Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada PT Tombol Energy

Nur Afiah Fahri[1]*, Muhammad Idrus[2], Masdar Ryketeng[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Makassar
[*] E-mail Korespondensi: nurafiahfahri05@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 22-08-2026
Revision: 08-11-2026
Published: 22-11-2026

DOI Article:
10.24905/mlt.v8i2.558

A B S T R A K

Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan konsekuensi dari pemanfaatan dan perputaran aset dalam rangka mendukung aktivitas operasional. Aset tersebut merepresentasikan kekayaan perusahaan, yang salah satunya berwujud aset tetap. Setiap perusahaan umumnya memiliki aset tetap, mengingat perannya yang krusial dalam mendukung pelaksanaan aktivitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi aset tetap pada PT Tombolo Energy berdasarkan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah untuk menganalisis bagaimana PT Tombolo Energy menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan ketentuan PSAK 16. Penelitian ini akan mengeluarkan metode pengakuan, pengukuran, penyusutan, dan pelepasan aset tetap yang digunakan oleh perusahaan, serta menilai kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka, dan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PSAK 16 oleh PT Tombolo Energy dalam pengakuan, pengukuran, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangannya menunjukkan komitmen perusahaan untuk mematuhi standar akuntansi yang relevan.

Kata Kunci: PT Tombolo Energy, aset tetap, laporan keuangan, PSAK 16.

A B S T R A C T

The profits generated by a company result from the utilization and turnover of assets to support its operational activities. These assets represent the company's wealth, one component of which is fixed assets. Every company generally has fixed assets, given their crucial role in supporting the conduct of operational activities. This study aims to analyze the application of fixed asset accounting at PT Tombolo Energy based on the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 16. The focus of this thesis is to analyze how PT Tombolo

Acknowledgment

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Energy applies fixed asset accounting treatment in accordance with PSAK 16. This study will identify the methods of recognition, measurement, depreciation, and disposal of fixed assets used by the company, as well as assess their compliance with applicable accounting standards. Data collection techniques used in this study included interviews, literature studies, and documentation techniques. The data obtained were analyzed using descriptive methods. The results of this study indicate that PT Tombolo Energy's implementation of PSAK 16 in the recognition, measurement, post-acquisition expenditures, depreciation, derecognition, and presentation and disclosure of fixed assets in its financial statements demonstrates the company's commitment to complying with relevant accounting standards.

Key word: *PT Tombolo Energy, fixed assets, financial statements, PSAK 16*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah jenis usaha berupa kegiatan dalam bidang perekonomian yang dilakukan secara terus-menerus oleh pengusaha untuk memperoleh keuntungan atau laba (Mardikanto:2014). Laba yang dihasilkan perusahaan merupakan konsekuensi dari pemanfaatan dan perputaran aset dalam rangka mendukung aktivitas operasional. Aset tersebut merepresentasikan kekayaan perusahaan, yang salah satunya berwujud aset tetap. Setiap perusahaan umumnya memiliki aset tetap, mengingat perannya yang krusial dalam mendukung pelaksanaan aktivitas operasional. Selain itu, aset tetap berpotensi memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang. Suatu perusahaantidak dapat mencapai tujuan tersebut tanpa adanya aset yang dapat menjamin kelancaran operasional perusahaan sehari-hari, terutama aset tetap.

Menurut James Reeve dkk (2010:2), aset tetap adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara *relative* memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang dan memiliki bentuk fisik. Kieso mendefinisikan aset tetap sebagai aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional, bukan untuk tujuan penjualan kembali, memiliki masa manfaat jangka panjang, serta menjadi objek penyusutan. (2016:12). Tidak ada aturan standar yang menyangkut usia minimum yang diperlukan bagi suatu aset agar dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap. Aset dapat digolongkan menjadi aset berwujud (tangible fixed asets) dan aset tidak berwujud (intangible asets). Aset tetap berwu-

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

jud meliputi berbagai bentuk kekayaan yang dipergunakan dalam operasi perusahaan yang biasa secara permanen atau untuk jangka panjang seperti tanah, gedung atau bangunan, kendaraan, mesin-mesin dan alat-alat perkantoran.

Winston Pontoh (2013:358) mengemukakan bahwa seiring berjalannya waktu penggunaan aset tetap, kemampuan aset tersebut secara bertahap akan menurun atau mengalami keusangan (obsolescence) dalam menghasilkan barang dan jasa. Penurunan kemampuan ini dikenal sebagai penyusutan atau depresiasi (depreciation). Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 (2022: paragraf 62), penyusutan aset tetap dapat dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method), metode saldo menurun (diminishing balance method), atau metode jumlah unit produksi (sum of the unit method). Pemilihan metode penyusutan oleh perusahaan harus mencerminkan pola konsumsi manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut sesuai dengan ekspektasi entitas..

Apabila suatu aset tetap dinilai tidak lagi memberikan keuntungan untuk dioperasikan, maka aset tersebut dapat dihentikan penggunaannya atau dilepaskan (disposal of plant assets) melalui penjualan maupun pertukaran. Pada saat aset tetap dihentikan pemakaiannya maka semua rekening yang berhubungan dengan aset tetap harus dihapuskan. PSAK 16 (2022: paragraf 69) menyatakan bahwa pelepasan aset dapat dilakukan melalui berbagai metode, antara lain penjualan, penyewaan dalam bentuk sewa pembiayaan, atau pemberian sebagai sumbangan.

Agar informasi yang disajikan tidak menyesatkan pengguna laporan keuangan, penyajian aset tetap harus mengikuti ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Berdasarkan PSAK 16 tahun 2022, aset tetap (selain tanah) disajikan dalam neraca berdasarkan nilai bukunya, yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

PT Tombolo Energy merupakan unit usaha yang dimiliki PT Bumi Karsa bergerak di bidang industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Serta melakukan kegiatan usaha sebagai operator dan pendistribusi energi listrik, serta dalam perdagangan peralatan pembangkit tenaga listrik. Turbin air adalah aset tetap perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan listrik melalui tenaga air. Aset tetap ini biasanya memiliki umur pakai yang panjang dan memerlukan perawatan dan pemeliharaan yang teratur untuk menjaga kinerja dan efisiensi turbin air. Aset tetap turbin air juga termasuk dalam kategori investasi jangka panjang yang penting bagi perusahaan energi dan utilitas.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hamid Darmadi (2014), "Qualitative Research Method dimanfaatkan untuk memperoleh data yang mendalam, yakni data yang sarat akan makna. Makna di sini merujuk pada data yang sesungguhnya, yang mengandung nilai di balik data yang terlihat. Untuk itu, penelitian kualitatif tidak berfokus pada generalisasi, melainkan pada pendalaman informasi hingga mencapai tingkat pemahaman makna. Dalam mengkaji permasalahan yang ditemukan pada perusahaan tempat penelitian dilakukan, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yaitu data telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan baik dan tepat, kemudian dilakukan perbandingan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah didapat, dan pada akhirnya dapat memperoleh suatu kesimpulan

Bagian metode ditulis dengan panjang 15 – 20% dari panjang artikel, berisi rancangan pengabdian, teknik pengumpulan data dan sumber data serta cara analisis data. Gunakan Satuan Internasional (MKS) atau CGS sebagai unit satuan dimensi (dianjurkan SI unit). Sistem besaran Inggris bisa digunakan sebagai besaran sekunder yang ditulis di dalam tanda kurung.

HASIL

Dalam penelitian ini, data yang diolah adalah data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada PT. TOMBOLO ENERGY. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai perlakuan akuntansi aset tetap pada PT TOMBOLO ENERGY berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16. Peneliti mengambil informan auditor internal pada PT Tombolo Energy. Berikut ini merupakan uraian mengenai perlakuan akuntansi aset tetap di PT Tombolo Energy. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis secara mendalam terhadap data tersebut, sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut adalah perlakuan akuntansi aset tetap di PT Tombolo Energy. Berikut adalah perlakuan akuntansi aset tetap di PT Tombolo Energy.

1. Klasifikasi aset

PT Tombolo Energi membagi menjadi 5 terhadap pembagian aset tetap, yaitu:

Tabel 1. Daftar Fixed Asset PT Tombolo Energi Tahun 2022

No	Jenis Aset	Harga Perolehan (Rupiah)
1	Tanah	2,345,923,000
2	Bangunan Permanen	35,869,149,405

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

No	Jenis Aset	Harga Perolehan (Rupiah)
3	Alat-alat Berat Klp 2	12,217,249,872
4	Kendaraan Operasional Klp 2	203,200,000
5	Inventaris Kantor Klp 1	14,650,000
	Total Aset Tetap	50,650,172,277

Sumber: PT Tombolo Energy, 2023

2. Pengakuan aset tetap

Pengakuan aset tetap pada PT Tombolo Energy dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, Aset tetap PT Tombolo diklasifikasikan menjadi lima kategori, yakni tanah, bangunan, alat-alat berat, kendaraan, dan inventaris kantor, Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan Nilai aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan atau penurunan nilai, Sedangkan hak atas tanah tidak dikenakan penyusutan dan dicatat berdasarkan biaya perolehannya. Rincian daftar Fixed Asset yang diperoleh dari PT Tombolo Energy untuk periode 2022 yaitu sebagai berikut:

a. Tanah

Aset berwujud, masa manfaat tak terbatas, untuk operasional. Total 54.033 m2 di Gowa, diperoleh 2016 senilai Rp 2.345.923.000. Tidak disusutkan.

b. Bangunan

Gedung utama, waterway, dan gedung mesin PLTMH. Total nilai Rp 35.869.149.405. Gedung mesin Rp 2.571.410.044, Gedung Utama Rp 30.119.930.521.

c. Alat-alat Berat

Mesin turbin PLTMH Tombolo Pao, mengubah energi air menjadi listrik. Diperoleh 2016 senilai Rp 12.217.249.872.

d. Kendaraan

Toyota Avanza untuk mobilisasi operasional. Diperoleh 2018 senilai Rp 203.200.000.

e. Inventaris Kantor

Perangkat komputer, CCTV, printer, notebook, TV LED. Diperoleh 2022 senilai Rp 14.650.000.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

3. Pengukuran Perolehan Aset Tetap

Perolehan aset tetap yang terdapat pada PT Tombolo Energy dikategorikan menjadi bermacam varian yakni:

a. Membeli secara tunai

Pengukuran dan pencatatan aset tetap yang diperoleh melalui pembelian tunai dilakukan sebesar harga perolehan ditambah biaya-biaya terkait, seperti ongkos angkut, biaya pemasangan, dan biaya lain yang mendukung perolehan aset tersebut, Aset tetap yang dibeli secara tunai di PT Tombolo Energy meliputi tanah, kendaraan, dan inventaris kantor.

b. Fixed asset yang dibangun sendiri

Pengukuran harga perolehan aset tetap PT Tombolo Energy yang dibangun sendiri meliputi biaya keseluruhan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tetap tersebut hingga selesai dan siap digunakan, Fixed Asset yang dibangun secara internal awalnya dicatat sebagai Kontruksi Dalam Pengerjaan, Setelah proses pembangunan diselesaikan dan aset siap digunakan, aset tersebut kemudian mendapat pengakuan sebagai Bangunan dan Gedung, Aset tetap yang dibangun sendiri pada PT Tombolo Energy termasuk bangunan permanen dan mesin turbin,

4. Biaya Setelah mendapat Fixed Asset

Pengeluaran biaya setelah perolehan atas Fixed Asset milik PT Tombolo Energy bertujuan untuk menunjang keberlanjutan aset tetap tersebut, seperti perbaikan atau penambahan pada aset tetap yang diperlukan, Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi,

5. Penyusutan Fixed Asset

Penyusutan Fixed Asset pada PT Tombolo Energy berdasarkan penghitungan masa ekonomis memakai metode garis lurus (straight line method), dengan memenuhi kriteria berikut:

Tabel 1 Kriteria Penyusutan Aset Tetap PT Tombolo Energi

Kelompok Fixed Asset	Manfaat Ekonomi	Tarif Penyusutan
Alat Komunikasi	4	25%
Inventaris Kantor	4	25%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan Mesin	10	10%

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Kelompok Fixed Asset	Manfaat Ekonomi	Tarif Penyusutan
Gedung	20	5%

Sumber: PT Tombolo Energy, 2023

Tabel 2 menyajikan kriteria penyusutan aset tetap yang digunakan oleh PT Tombolo Energi. Aset tetap diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu alat komunikasi, inventaris kantor, kendaraan, peralatan mesin, dan gedung. Setiap kelompok aset memiliki umur manfaat ekonomis yang berbeda sesuai dengan karakteristik serta masa kegunaannya dalam operasi perusahaan. Adapun kolom ke dua dan ketiga, memaparkan tentang umur manfaat ekonomi beserta tarif penyusutan aset tetap pertahun.

Penetapan umur manfaat dan tarif penyusutan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan metode penyusutan garis lurus (straight-line method), di mana beban penyusutan dialokasikan secara merata sepanjang umur manfaat aset. Informasi dalam tabel ini menjadi dasar dalam penentuan beban penyusutan tahunan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penurunan nilai aset tetap perusahaan dari waktu ke waktu.

Tabel tersebut menunjukkan data penyusutan aset tetap PT Tombolo Energy untuk periode 2022. Aset tetap yang dimiliki perusahaan terdiri atas tanah, bangunan, alat-alat berat, kendaraan, dan inventaris kantor. Total harga perolehan seluruh aset mencapai Rp 50.650.172.277. Dari jumlah tersebut, akumulasi penyusutan selama periode berjalan adalah sebesar Rp 16.356.681.717,05. Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, total nilai buku aset tetap menjadi Rp 3293.490.559,95. Tanah tidak mengalami penyusutan sehingga nilai bukunya tetap sama dengan harga perolehannya. Sementara itu, bangunan dan kendaraan merupakan aset dengan akumulasi penyusutan terbesar. Data ini menunjukkan nilai investasi aset tetap perusahaan serta besarnya penurunan nilai yang telah dialokasikan melalui penyusutan selama tahun 2022.

Tabel 2 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap PT Tombolo Energi 2022

Aset Tetap	Harga Perolehan (Rupiah)	Akumulasi Penyusutan (Rupiah)	Nilai Buku (Rupiah)
Tanah	2,345,923,000	0,00	2,345,923,000,00
Bangunan	35,869,149,405	11,953,098,428,66	23,916,050,976,34
Alat-alat Berat	12,217,249,872	4,276,037,455,20	7,941,212,416,80
Kendaraan	203,200,000	126,999,999,88	76,200,000,12
Inventaris Kantor	14,650,000	545,833,31	14,104,166,69
Jumlah	50,650,172,277	16,356,681,717,05	34,293,490,559,95

Sumber: PT Tombolo Energy, 2023

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

6. Penghapusan pengakuan fixed asset

Penghapusan pemakaian fixed asset terhadap PT Tombolo Energy dilakukan jika terjadi kejadian yang cukup berat dan tidak bisa memperoleh perbaikan atau Aset tidak lagi diharapkan memberikan manfaat ekonomis di masa mendatang, Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dihitung sebagai selisih antara hasil neto dari pelepasan dan nilai buku tercatat aset, dan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihapuskan dari pencatatan, Hingga periode 2022, PT Tombolo Energy belum melakukan penghentian terhadap aset tetapnya,

7. Penyajian dan pengungkapan aset tetap

Aset tetap pada PT Tombolo Energi dipaparkan dalam Laporan Posisi Keuangan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan untuk menunjukkan nilai buku aset tersebut, Berikut adalah penyajian aset tetap PT Tombolo Energy pada tahun 2022,

Tabel 4. Aset Tetap

Tanah	**2,345,923,000,00**
Bangunan	35,869,149,405,00
Alat Berat	12,217,249,872,00
Kendaraan Operasional	203,200,000,000,00
Inventaris Kantor	14,650,000,00
Akumulasi Penyusutan	(16,356,681,717,05)
Nilai Buku	**34,293,490,559,95**

Catatan, Nilai perolehan harga dalam Rupiah

Dalam laporan posisi keuangan tahun 2022, diketahui bahwa akumulasi penyusutan aset tetap PT Tombolo Energy disajikan dengan mengonsolidasikannya menjadi satu jumlah yang kemudian dijadikan pengurang dari total nilai perolehan aset tetap.

Analisis Data

Analisis terhadap data yang diperoleh dan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pihak PT Tombolo Energy terkait Perlakuan akuntansi terhadap aset tetap meliputi seluruh proses mulai dari pengakuan, pengukuran, hingga penyajian dan pengungkapan aset tetap PT Tombolo Energy menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan PSAK 16 secara konsisten.

Aset tetap diakui berdasarkan kriteria yang diatur dalam paragraf 7 PSAK 16, yaitu

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

bahwa biaya perolehan aset dapat diukur secara andal dan memberikan manfaat ekonomis di masa depan, PT Tombolo Energy mengakui aset tetap pada harga perolehan yang sesuai dengan nilai tunai saat pembelian atau biaya total dari konstruksi sendiri, sesuai dengan prinsip pengakuan dalam PSAK 16 paragraf 23 dan 22, Teori ini selaras terhadap penelitian yang disusun pada tahun 2022 oleh Putri hasanah dalam penelitiannya menganalisis pengakuan aset tetap bersadarkan PSAK 16 terhadap RSD Balung Jember, yang menyatakan Proses pengakuan dan pencatatan aset tetap di RSD Balung dilakukan setelah seluruh data aset yang dimiliki rumah sakit tersebut direkonsiliasi dengan pihak BPKAD, Hanya setelah rekonsiliasi ini selesai dan BPKAD secara resmi mengakui data aset tersebut, barulah aset tetap tersebut dapat dicatat secara formal dalam laporan keuangan RSD Balung,

Dalam hal pengeluaran setelah perolehan, perusahaan memisahkan biaya perawatan sehari-hari yang dibebankan ke laporan laba rugi dari biaya pemugaran dan penambahan material yang dikapitalisasi, sesuai dengan PSAK 16 paragraf 12, Pendekatan ini memastikan bahwa hanya biaya yang meningkatkan manfaat ekonomis masa depan aset yang diakui sebagai bagian dari nilai aset tetap, Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnan Asman (2018) dalam penelitiannya menganalisis perlakuan akuntansi atas aset tetap pada STIKes Mega Rezky Makassar, yakni Perusahaan saat ini mencatat pengeluaran tersebut sebagai pengeluaran modal, yang sebenarnya belum sesuai dengan ketentuan PSAK 16, Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No,16, seharusnya pengeluaran ini dicatat sebagai beban, karena merupakan pengeluaran rutin yang dilakukan secara berkala untuk memelihara dan menjaga aset tetap agar tetap beroperasi secara optimal sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaannya dalam kegiatan operasional perusahaan,

PT Tombolo Energy menerapkan metode penyusutan garis lurus untuk menghitung depresiasi aset tetap berdasarkan umur ekonomisnya, seperti yang dinyatakan dalam PSAK 16 paragraf 61, Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk mencerminkan secara akurat pola konsumsi manfaat ekonomis dari aset tetap yang dimiliki, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Methania Veby G (2020) dalam penelitiannya menganalisis perlakuan akuntansi aset teap terhadap RSUD Kota Dumai yaki menggunakan metode penyusutan garis lurus, namun pada penelitian ini didapatkan RSUD Kota Dumai tidak memperhatikan tanggal perolehan aset tetap sehingga laba rugi yang tercatat menjadi lebih tinggi untuk periode tersebut,

Adapun terkait kebijakan penghentian pengakuan aset tetap PT Tombolo Energy sesuai

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

dengan PSAK 16 paragraf 67, di mana aset tetap dihapus dari pengakuan jika terjadi kerusakan berat atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Hasanah (2022), yakni penghentian Aset tetap yang digunakan di RSD Balung dikategorikan sebagai aset yang mengalami kerusakan berat sehingga tidak memungkinkan untuk diperbaiki kembali, Aset-aset yang telah terdata dan diklasifikasikan sebagai rusak serta tidak layak pakai ini kemudian akan diajukan kepada BPKAD untuk dilakukan proses penghapusan secara resmi, sesuai dengan prosedur yang berlaku,

Dalam hal penyajian dan pengungkapan, PT Tombolo Energy memenuhi persyaratan PSAK 16 paragraf 74 dengan mengungkapkan akumulasi penyusutan sebagai pengurang dari harga perolehan aset tetap dalam laporan posisi keuangan, Hal ini memberikan transparansi yang diperlukan bagi para pemangku kepentingan untuk memahami nilai buku aset tetap serta informasi terkait metode penyusutan yang diterapkan, Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnan Asman (2018), STIKes Mega Rezky Makassar menyajikan aset dalam laporan keuangannya tanpa memasukkan akumulasi penyusutan, Hal ini dilakukan karena pihak manajemen menganggap pencantuman akumulasi penyusutan tidak terlalu krusial, sehingga penyajian laporan keuangan menjadi kurang menyeluruh dan tidak sepenuhnya memberikan gambaran yang lengkap mengenai nilai aset setelah dikurangi penyusutan,

Secara keseluruhan, implementasi PSAK 16 oleh PT Tombolo Energy dalam pengeluaran, pengakuan dan pengukuran setelah perolehan penyusutan dan pemberhentian pengakuan, termasuk pengungkapan dan penyajian fixed asset dalam laporan keuangannya menunjukkan komitmen perusahaan untuk mematuhi standar akuntansi yang relevan, Ini juga menegaskan kualitas informasi keuangan yang diberikan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel 5. Aset Tetap

Tanah	**2,345,923,000,00**
Bangunan	35,869,149,405,00
Alat Berat	12,217,249,872,00
Kendaraan Operasional	203,200,000,000,00
Inventaris Kantor	14,650,000,00
Akumulasi Penyusutan	(16,356,681,717,05)
Nilai Buku	**34,293,490,559,95**

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, PT Tombolo Energy telah mengimplementasikan standar PSAK 16 tentang pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tetap dengan konsisten dan sesuai, Pengakuan aset tetap dilakukan dengan memperhatikan kriteria biaya perolehan yang dapat diukur secara andal dan memberikan manfaat ekonomis di masa depan, Proses pengukuran, baik melalui pembelian tunai maupun konstruksi sendiri, sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 16, sementara pengeluaran setelah perolehan dikelola dengan memisahkan biaya perawatan sehari-hari dan biaya pemugaran yang dikapitalisasi dengan tepat,

Metode penyusutan garis lurus yang digunakan juga mencerminkan pendekatan yang akuntabel terhadap Perusahaan melakukan perkiraan terhadap pola pemanfaatan manfaat ekonomis yang dapat diperoleh dari aset tetap, Selain itu, kebijakan mengenai penghentian pengakuan aset tetap serta cara penyajian informasi tersebut dalam laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan ketentuan PSAK 16 menunjukkan bahwa PT Tombolo Energy memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipercaya, sehingga para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang andal.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 467–475. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242

Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 1(1), 1–17. https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2

Asman, Hasnan, 2018, Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Stikes Mega Rezky Makassar, Jurnal Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,

Ayustri, S. ., Prayogo, Y. ., & Ifazah, L. . (2026). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jambi. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 654–668. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.257

Bolung, M. M., Tene, J. H. ., & Sael, M. L. . (2026). Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pengelolaan Persediaan Barang pada Hotel Gran Puri Manado. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 4197–4206.

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.827

Dwiaryani, R. ., Usdeldi, & Budianto, A. . (2026). Pengaruh Penerapan PSAK 409 dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan ZIS di Yayasan Insan Madani Jambi. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 847–864. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.291

Fahruddin, Firman, Nur Rahmah, 2023, Perencanaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya untuk Beban Sistem Trash Rack di PLTMH Tombolo Pao, Politeknik Ujung Pandang, Makassar,

Hamid, D, 2014, Metode Penelitian Pendidikan Sosial, Bandung: Alfabeta, Harti, Dwi, 2013, Modul Akuntansi Jilid 1A, Jakarta: Erlangga,

Hery, 2013, Teori Akuntansi Suatu Pengantar, Falkutas Ekonomi Universitas Indonesia,

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Aset Tetap, Jakarta,

Kieso, Donald E, Jerry J, Weygandt, Terry D, Warfield, 2016, Akuntansi Intermediate, Jakarta: Erlangga,

Muthiarrohmah, S. ., Afiah, N. ., & Samsinar. (2026). Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Biaya Program Corporate Social Responsibility Perusahaan Logistik di Kota Makassar . JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(1), 3131–3141. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.314

Pontoh, Winston, 2013, Akuntansi Konsep dan Aplikasi, Jakarta Barat: Halaman Moeka,

Potoboda, S., Rengku, J. O., & Paendong, Y. S. . (2026). Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Pendapatan dan Aspek Perpajakan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 4043–4056. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.813

Purba, Marisi, P, 2013, Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud, Jakarta: GrahaIlmu,

Safi'i, M, I,, & Fahriani, F, Z, (2023), Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 Pada PT Selecta, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 11(1), 92-106,

Simanjuntak, Xelyn, 2018, Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK 16 Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan, Jurnal Skripsi Universitas Medan Area, Medan,

Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta

Sujarweni, V, Wiratna, 2015, Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Vebi, Methania, 2020, Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada RSUD Kota Dumai, Jurnal Skripsi Universitas Islam Riau, Riau

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)